

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi saat ini sangat cepat. Teknologi informasi digunakan instansi, perusahaan maupun masyarakat sebagai sarana untuk tumbuh, berkembang maupun bertahan dari para pesaing. Adanya teknologi informasi harus diimbangi dengan pasokan sumber daya TI yang baik pula, sumber daya yang dimaksud disini bukan hanya sumber daya teknologi informasi yang berupa *hardware and software* saja tetapi *human resource* dan persyaratan *service* termasuk kedalamnya (Zakwan, 2014).

Teknologi informasi (TI) telah menjadi unsur penting dalam suatu organisasi dan merupakan investasi yang menjadi salah satu pembuat nilai tambah dan keuntungan kompetitif, TI perlu diatur agar dapat dimanfaatkan dengan baik (Astastina, I, 2019). Penggunaan teknologi informasi (TI) yang baik dalam organisasi dapat memberi manfaat terhadap efektivitas dan efisiensi proses bisnis, aspek yang perlu diperhatikan dalam penggunaan teknologi adalah aspek kebijakan, model, struktur, dan budaya organisasi. Organisasi wajib melakukan manajemen terhadap penggunaan TI dengan memperhatikan komponen teknis, rencana strategis, personel, serta infrastruktur TI (Pangaribuan & Mursityo, 2018).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pemerintahan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Agar implementasi tata kelola TI berjalan dengan efektif dan efisien. Sebuah organisasi melakukan evaluasi sejauh mana tata kelola

TI yang berjalan dan dapat mengidentifikasi peningkatan yang dapat dilakukan (Majid, 2019).

SDN 23 Marapalam merupakan sekolah dasar yang menggunakan teknologi informasi, sehingga dibutuhkan penggunaan TI yang mendukung guna mencapai tujuan. Sebagai Sekolah Dasar yang memberikan jasa pendidikan, maka Sistem Informasi memiliki fungsi yang cukup penting dan merupakan salah satu pendukung dari pencapaian sasaran tersebut. Sistem Informasi dikembangkan untuk mendukung manajemen terhadap jalannya suatu proses administrasi dan operasional.

Hal tersebut dapat diatasi dengan pemantauan/evaluasi secara periodik terhadap Sistem Informasi. Salah satu tool yang dapat digunakan adalah Framework COBIT 4.1. Dengan adanya pemantauan terhadap proses pelaksanaan Sistem Informasi diharapkan dapat memperbaiki segala kekurangan dan kelemahan Sistem yang sedang berjalan menjadi lebih baik lagi dan sesuai dengan tujuan bisnis intuisi.

Berdasarkan uraian diatas, Audit Sistem Informasi menggunakan Framework COBIT 4.1 akan membantu untuk menilai tingkat kematangan Sistem Informasi yang sedang berjalan. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu ***“Audit Sistem Informasi Pada SDN 23 Marapalam Menggunakan Metode Framework COBIT 4.1”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang diatas, maka daripada itu ditemukan masalah yang akan diangkat ke dalam tugas akhir ini, adalah :

- 1) Bagaimana melakukan Audit Sistem Informasi menggunakan Framework COBIT 4.1 pada SDN 23 Marapalam?
- 2) Bagaimana kinerja penggunaan teknologi informasi pada SDN 23 Marapalam?
- 3) Bagaimana mengukur tingkat kematangan Sistem Informasi menggunakan Framework COBIT 4.1 pada SDN 23 Marapalam?

1.3 Hipotesa

Dari perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil suatu hipotesis yang diharapkan yaitu :

- 1) Dengan adanya Audit Sistem Informasi ini diharapkan dapat menyediakan perbaikan penggunaan Sistem Informasi pada SDN 23 Marapalam.
- 2) Peneliti mengharapkan kinerja penggunaan teknologi informasi pada SDN 23 Marapalam setelah dilakukannya audit sistem informasi menggunakan COBIT 4.1 yang telah berjalan saat ini selaras dengan proses bisnis, sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- 3) Peneliti mengharapkan dengan melakukan audit sistem informasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 dapat memberikan rekomendasi dan solusi dari kurangnya tenaga ahli dalam pemeliharaan

sistem informasi yang digunakan dan pelaksanaan dalam penggunaan aplikasi pada SDN 23 Marapalam.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah serta pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak meluas dan menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan masalah terhadap sistem penulisan, adapun batasan masalahnya yaitu :

- 1) Penggunaan Sistem Informasi absensi pada SDN 23 Marapalam.
- 2) Mengaudit Sistem Informasi absensi menggunakan Framework COBIT 4.1 pada SDN 23 Marapalam.
- 3) Memfokuskan pada domain ME (ME1, ME2, ME3, ME4).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat kematangan Sistem Informasi absensi Menggunakan Framework COBIT 4.1 pada SDN 23 Marapalam.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana cara melaksanakan Audit Sistem Informasi absensi menggunakan Framework COBIT 4.1 pada SDN 23 Marapalam.
- 3) Untuk mengetahui kekurangan Sistem Informasi absensi menggunakan Framework COBIT 4.1 pada SDN 23 Marapalam.

1.6 Manfaat Penelitian

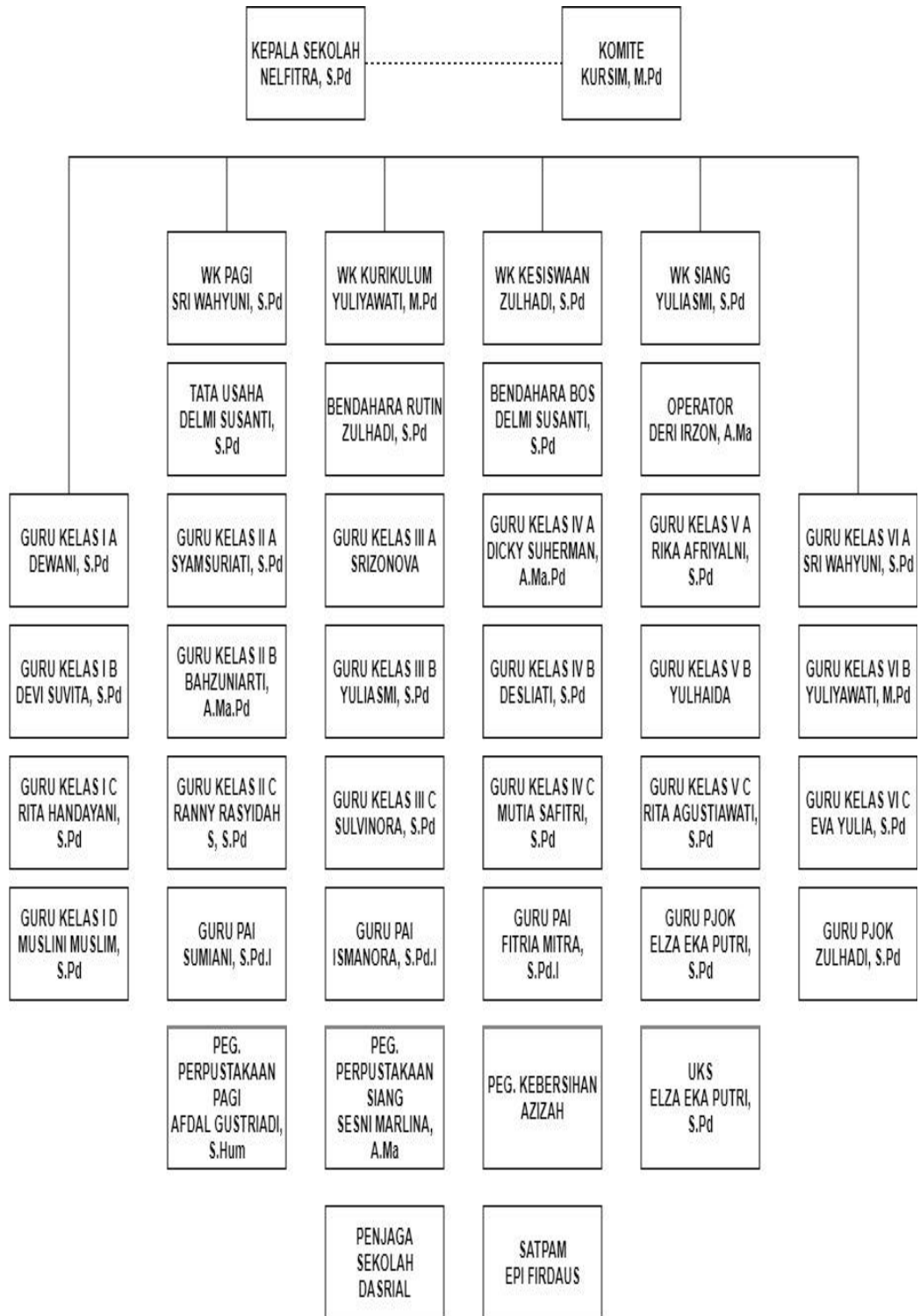
Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya Audit diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja dari Sistem Informasi absensi pada SDN 23 Marapalam.
- 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk memperbaiki penggunaan Sistem Informasi absensi pada SDN 23 Marapalam sehingga dapat terstandarisasi dan sesuai dengan fungsi Sistem Informasi absensi.

1.7 Tinjauan Umum

1.7.1. Struktur Organisasi SDN 23 Marapalam

Berikut adalah bagan struktur organisasi SD Negeru 23 Marapalam pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

(Sumber SDN 23 Marapalam)

1.7.2. Visi Dan Misi SDN 23 Marapalam

1) Visi

“Beriman, berakhlak mulia, berprestasi, peduli serta berbudaya sesuai karakter lingkungan Indonesia”

2) Misi

1. Menanamkan keyakinan dan akidah yang kuat melalui pengalaman ajaran agamanya.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan dengan PAKEM sesuai dengan kondisi lingkungan.
3. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai bakat, minat dan potensi siswa.
4. Membangun kerjasama yang harmonis antara semua warga sekolah dan lingkungan sekitarnya.
5. Menjadikan sekolah sebagai sumber pendidikan karakter bangsa yang mandiri.
6. Membangun sekolah bebas sampah dan melestarikan taman di lingkungan sekolah sebagai gerakan hidup bersih.

1.7.3. Uraian Tugas SDN 23 Marapalam

Berdasarkan struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan uraian tugas masing-masing bagian:

1) Sekolah

1. Memberikan keterampilan dasar
2. Memberikan pengetahuan umum
3. Membentuk pribadi social

4. Menyediakan sumber daya manusia
5. Alat transformasi kebudayaan

2) Komite

1. Menyusun AD dan ART komite sekolah
2. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu
3. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu
4. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat
5. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan

3) Guru

1. Menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik.
2. Mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Mengembangkan keterampilan pada siswa
5. Merancang dan melaksanakan pengajaran